



Pengaruh Metode Amsilati Terhadap Nilai Spiritualisme di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Probolinggo

**Andini Afiatus Sholehah¹, Ahmad Paeng², Siti Latifah Sahda³,
Mohammad Toha Imammul Mutaqin⁴, Devy Habibi Muhmmad⁴,**

^{1,2,3,4} Institut Ahmad Dahlan Probolinggo

Email: andiniafiatus2403@gmail.com, ahmadpaeng3@gmail.com,
llatifazahra1502@gmail.com, mbah.jenggot455@gmail.com, hbbmuch@gmail.com

DOI:

Received: 30 Juli 2025

Revised: 30 Juli 2025

Accepted: 31 Juli 2025

Abstract:

This study was conducted to evaluate the extent to which the Amsilati Method influences the development of spiritual values within the framework of Islamic Religious Education (PAI) at Pondok Pesantren Miftahul Huda, Probolinggo Regency, during the 2024/2025 academic year. A quantitative approach was employed using a survey method, involving 30 students as participants. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires and the administration of learning outcome tests, while data analysis was conducted using linear regression testing with the help of SPSS version 22. The results of the partial t-test analysis indicated that the t-value (3.559) exceeded the critical t-table value (2.042), with a significance level (sig. T) of 0.001, which is less than the standard threshold of 0.05. Based on this evidence, the null hypothesis (Ho) was rejected and the alternative hypothesis (Ha) was accepted. This means that the application of the Amsilati Method has a statistically significant impact on the formation of spiritual values among students at Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Keywords: *Amsilati Method, Spiritualism Values*

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh penerapan Metode Amsilati terhadap penguatan nilai spiritualisme dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Kabupaten Probolinggo, pada tahun ajaran 2024/2025. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 30 santri sebagai partisipan. Teknik pengumpulan data mencakup penyebaran angket (kuesioner) serta pelaksanaan tes hasil belajar, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji regresi linear dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis parsial melalui uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,559 lebih tinggi dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,042, dan nilai signifikansi (sig. T) sebesar 0,001 lebih kecil dari ambang batas 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan kata lain, penerapan Metode Amsilati terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan nilai-nilai spiritual pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

Kata Kunci: *Metode Amsilati, Nilai Spiritualisme*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren di Indonesia memiliki kontribusi besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga

memiliki fondasi spiritual yang kokoh. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren menggabungkan pengajaran syariat dengan proses pembinaan moralitas. Akan tetapi, laju perkembangan zaman serta penetrasi budaya global membawa dampak terhadap pelemahan nilai-nilai spiritual yang menjadi ciri khas lembaga ini. Situasi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi pesantren dalam menjaga identitas keagamaannya, terlebih di tengah kemajuan teknologi dan gaya hidup instan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu menyeimbangkan pencapaian akademik dengan pembentukan dimensi spiritual secara menyeluruh (Habibi & Sholikhah, 2025).

Salah satu alternatif pendekatan yang kini mulai banyak diadopsi adalah metode Amtsilati. Metode ini pertama kali dirancang oleh KH. Tosirun Nur Ali dari Jepara sebagai sistem pembelajaran praktis untuk mempercepat pemahaman santri terhadap ilmu tata bahasa Arab, terutama dalam membaca kitab kuning. Akan tetapi, metode ini tidak sebatas memberikan kemudahan dalam aspek linguistik saja; lebih jauh, ia juga mendorong pembentukan karakter belajar yang tertib, konsisten, dan bernuansa religius. Penerapannya di beberapa pesantren, termasuk Pondok Pesantren Miftahul Huda, menunjukkan hasil positif dalam membangkitkan semangat belajar agama dan meningkatkan keterlibatan santri dalam aktivitas spiritual harian (Dewantoro, 2018).

Meski telah banyak diimplementasikan, belum banyak studi akademik yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara metode Amtsilati dengan pembentukan nilai spiritualisme santri. Riset-riset sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada dimensi kognitif, terutama kemampuan gramatikal, sehingga aspek emosional dan spiritual belum tergali secara mendalam. Padahal, dalam praktiknya, metode ini mengajarkan lebih dari sekadar struktur bahasa; ia juga mengembangkan nilai-nilai religius seperti keikhlasan, sikap rendah hati, serta etos belajar yang terstruktur dan istiqomah (Saptiawan, 2024). Karena itu, riset yang secara langsung mengaitkan metode ini dengan aspek spiritual menjadi sangat penting, khususnya pada lembaga yang telah menerapkannya secara sistematis dalam kurikulum mereka. Aspek kebaruan dari penelitian berjudul "Pengaruh Metode Amtsilati terhadap Nilai Spiritualisme di Pondok Pesantren Miftahul Huda" terletak pada fokus utamanya yang mengangkat dimensi spiritualisme sebagai variabel utama penelitian. Selama ini, kajian mengenai metode Amtsilati lebih banyak membahas efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning dan pemahaman gramatikal bahasa Arab (Dewantoro, 2018). Penelitian ini berbeda karena berupaya menelusuri bagaimana metode tersebut dapat membentuk nilai-nilai spiritual santri, seperti keistiqamahan dalam beribadah, sikap tawadhu', dan kepekaan terhadap nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini, metode Amtsilati tidak hanya diposisikan sebagai alat bantu linguistik, tetapi sebagai sarana pendidikan ruhani yang mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama, yakni: apakah terdapat pengaruh signifikan antara penerapan metode Amtsilati terhadap nilai spiritualisme santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda? Untuk menjawab hal ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional guna melihat hubungan antara metode pembelajaran tersebut dan tingkat

spiritualitas santri, yang meliputi keimanan, praktik keagamaan, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan spiritual pesantren. Studi ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan dalam literatur sebelumnya sekaligus menyajikan temuan empiris mengenai efektivitas Amtsilati dari sisi non-kognitif.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru terhadap kajian pendidikan Islam, terutama yang berfokus pada integrasi antara metode pembelajaran kitab kuning dan pembangunan spiritualitas. Sementara secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengasuh pesantren, guru kitab, maupun perancang kurikulum dalam merancang sistem pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga berorientasi pada pembentukan pribadi santri yang religius dan berakhlak dalam menghadapi tantangan zaman modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang berlokasi di Kabupaten Probolinggo dengan fokus kajian berjudul "*Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Nilai Spiritualisme Di Pondok Pesantren Miftahul Huda.*" Kegiatan penelitian berlangsung pada tanggal 15 Mei 2025. Populasi dalam studi ini mencakup seluruh santri di lingkungan pesantren tersebut pada tahun ajaran 2024/2025, yang secara keseluruhan berjumlah 50 orang.

Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan accidental sampling, yakni metode yang menurut Sugiyono (2013) dilakukan tanpa rencana atau syarat yang ketat. Artinya, responden yang dijadikan sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses, kesediaan mereka untuk berpartisipasi, serta ketersediaan mereka saat data dikumpulkan. Berdasarkan pendekatan tersebut, diperoleh sebanyak 30 santri sebagai sampel dalam penelitian ini.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan metode survei, sebagaimana dijelaskan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2012), yaitu suatu pendekatan yang mengambil sampel dari populasi tertentu dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel melalui angka dan data statistik (Tukiran, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang terletak di Kabupaten Probolinggo, tepatnya pada tanggal 15 Mei 2025. Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Metode Amtsilati terhadap nilai spiritualisme santri di lingkungan pesantren tersebut.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain penyebaran angket (kuesioner), observasi langsung, serta pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Angket dibagikan kepada para responden sebagai instrumen utama untuk menilai hubungan antara penerapan metode Amtsilati dengan aspek spiritual santri. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Prosedur analisis data dilakukan dengan menyusun hasil angket dan tes ke dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan

perangkat lunak SPSS versi 22. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk menyajikan gambaran numerik mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti memanfaatkan software SPSS 22. Uji ini dilakukan terhadap kedua variabel, yaitu variabel bebas (Metode Amtsilati) dan variabel terikat (nilai spiritualisme), menggunakan data dari 30 responden sebagai sampel penelitian.

Tabel 1:
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Metode amtsilati

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Metode Amtsilati	0,596	0.361	Valid
2		0.896	0.361	Valid
3		0,891	0.361	Valid
4		0,739	0.361	Valid
5		0,841	0.361	Valid
6		0.532	0.361	Valid
7		0,719	0.361	Valid
8		0,810	0.361	Valid
9		0,638	0.361	Valid
10		0,503	0.361	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Mengacu pada ketentuan dalam pengambilan keputusan, suatu variabel dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Berdasarkan Tabel 1, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n - 2$), maka batas minimum r-tabel adalah 0,361. Oleh karena itu, karena hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel Metode Amtsilati (X) telah memenuhi kriteria validitas.

Tabel 2:
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Dependen Nilai Spiritualisme

No	Variabel	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	Nilai Spiritualisme Siswa	0,766	0,361	Valid
2		0.374	0,361	Valid
3		0,523	0,361	Valid
4		0,559	0,361	Valid
5		0,506	0,361	Valid
6		0.773	0,361	Valid
7		0,712	0,361	Valid
8		0,701	0,361	Valid
9		0,802	0,361	Valid
10		0,745	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan, suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Mengacu pada Tabel 2 di atas, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, maka pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n - 2$), nilai r -tabel yang digunakan adalah 0,361. Dengan demikian, jika hasil uji validitas menunjukkan bahwa r -hitung melebihi angka tersebut, maka item dinyatakan valid. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis validitas, seluruh butir dalam instrumen yang mengukur variabel Nilai Spiritualisme (Y) memenuhi kriteria dan dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut kriteria pengambilan kesimpulan mengenai keandalan alat ukur dapat dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi angka 0,60. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha berada di bawah angka tersebut, maka instrumen tersebut dinilai tidak memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

Tabel 3:
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kuesioner Metode amtsilati

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Metode amtsilati	0,891	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 3, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 untuk variabel *Metode Amtsilati*. Karena nilai tersebut lebih tinggi dari ambang batas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, baik pada aspek penggunaan maupun durasi penggunaan metode Amtsilati, seluruh item instrumen dianggap reliabel dan layak digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

Tabel 4:
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Nilai Spiritualisme

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Nilai Spiritualisme	0,840	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Merujuk pada hasil uji reliabilitas yang tercantum pada Tabel 4, variabel Nilai Spiritualisme menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,840. Karena nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen dinyatakan

andal dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis tahap selanjutnya.

Uji Hipotesis

Tabel 5:
Hasil Uji t Parsial untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Nilai Spiritualisme.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20,641	6,866		3,006
	METODE AMTSILATI	,529	,149	,558	3,559
					Sig.
					,006
					,001

Dependent Variable: NILAI SPIRITUAL

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil pengujian menunjukkan nilai T_{hitung} 3,559 > dari T_{tabel} 2.042 dengan nilai $sig.T = 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh signifikan antara variabel Metode Amtsilati Terhadap Nilai Spiritualisme Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini dilaksanakan pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Kabupaten Probolinggo, dengan total sampel sebanyak 30 orang. Berdasarkan uji instrumen yang dilakukan, uji validitas menggunakan 30 responden dan pada taraf signifikansi 5% (dengan $df = n - 2$), maka suatu item dinyatakan valid apabila nilai r -hitung > 0,361. Hasil pengujian menunjukkan bahwa item pada kuesioner variabel Metode Amtsilati dan Nilai Spiritualisme memenuhi syarat tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan valid.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel *Metode Amtsilati* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891, dan variabel *Nilai Spiritualisme* memperoleh nilai 0,840. Karena keduanya melampaui batas minimum 0,60, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel dan layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Selanjutnya, hasil dari analisis uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai t -hitung sebesar 3,559 melebihi t -tabel sebesar 2,042, dan nilai signifikansi ($sig.T$) sebesar 0,001 lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Amtsilati berpengaruh secara signifikan terhadap nilai spiritualisme para santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Kabupaten Probolinggo. Oleh karena itu,

dapat disimpulkan bahwa Metode Amtsilati memberikan kontribusi penting dan nyata dalam menanamkan serta membentuk aspek spiritual dalam diri para santri.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh Metode Amtsilati terhadap nilai spiritualisme dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini diperkuat melalui hasil analisis data menggunakan software SPSS versi 22, di mana diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,559 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,042, serta nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa penerapan Metode Amtsilati (variabel X) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan nilai spiritualisme (variabel Y) pada santri di pesantren tersebut.

REFERENSI

- Almatin, A., Haq, M. D., & Arfiana, N. N. (2024). Penggunaan QS Ali Imran Ayat 200 sebagai wirid spiritual di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Bangsri Jepara. *Jurnal ASNA*.
<https://ejournal.maarifnajateng.or.id/index.php/asna/article/download/140/79>
- Chaidar, M. N. (2024). Strategi peningkatan kualitas membaca kitab kuning melalui Program Tafaquh Fiddin di Qotrun Nada. UIN Jakarta.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/86405/1/MOH.%20NABIL%20CHaidar-FITK.pdf>
- Dewantoro, H. M. H. (2018). Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadiin Bekasi. Universitas Islam Indonesia.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6424>
- Fasadena, N. S. (2020). Kiai, media siber, dan otoritas keagamaan: Aktivisme virtual di masa pandemi Covid-19. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Sosial Budaya*.
<https://islamikainside.uinkhas.ac.id/index.php/islamikainside/article/download/94/35>
- Habibi, N. (2025). Pembentukan Karakter Santri melalui Metode Amtsilati. *DIMAR: Jurnal Pendidikan*. <http://ejournal.stit-almubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/397>
- Habibi, N., & Sholikhah, M. (2025). Kontekstualisasi Teori Bourdieu dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati. *DIMAR: Jurnal Pendidikan, STIT Al-Mubarak*. <http://ejournal.stit-almubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/397>
- Hasan, A. C. H. F. (2024). Dampak metode pembelajaran interaktif terhadap kephahaman santri dalam belajar dan memahami kitab klasik. *Jurnal Sukijo, BAMALA*.
<https://ejournal.bamala.org/index.php/sukijo/article/download/431/1>

- Jalil, A., Sutikno, B., & Sulastiningsih, S. (2016). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Ma'had Aly Al Muhsin Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta. STIEWW Yogyakarta. <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/605>
- Nurlaili, S. F. (2020). Peran Pengasuh Ma'had dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri di MAN 2 Ponorogo. IAIN Ponorogo. https://etheses.iainponorogo.ac.id/22614/1/201190457_SALSA%20FITRI%20NURLAILI_PAI.pdf
- Saptiawan, M. (2024). Komunikasi Organisasi Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Minat Santri dalam Mengaji Kitab di Pondok Pesantren Miftahul Falah Dusun Barak Bokong. UINMataram. https://etheses.uinmataram.ac.id/6720/1/2024_KPI_M.%20Saptiawan%20200301115.pdf
- Sidika, A., & Sari, R. (2025). Pendekatan pemaknaan kitab kuning: Studi komparatif di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan MTI Koto. Pesantren Studies. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/download/13550/11941>
- Tiftazani, S., & Purwoko, B. (2024). Inovasi Pembelajaran Nahwu Shorof berbasis Amsilati di Aqobah International School Jombang. EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan. <https://jurnalp4i.com/index.php/educational/article/download/4164/3276>